**Penerapan Model belajar tuntas dalam meningkatkan Akidah akhlak peserta didik di MTS. Kec gondang kab nganjuk**

**Mastur**

**Abstract**

Konteks Penelitian : Pendidikan merupakan hal yang sangat penting untuk kelangsungan kehidupan manusia, karena dengan pendidikan manusia akan mampu menyesuaikan dirinya dengan keadaan perkembangan zaman. Pendidikan adalah segala pengalaman belajar yang dilalui peserta didik dengan segala lingkungan dan sepanjang hayat.Hasil penelitian: 1. Pengelolaan kelas meliputi : penyediaan sarana dan prasarana di darul ulum yang sudah mumpuni, pengaturan iklim suasana kelas, enataan ruang kelas, kondutifitas kelas di darul ulum bisa terkondisikan dengan baik, 2. Pelaksanaan meliputi: menyusun RPP, enataan pengunaan media, penerapan model pembelajaran Mastery Learning, penyiapan lembar penilaian, evaluasi, 3. Kajian hasil belajar: penilaian kognitif pada hasil belajar ini adalah nilai peserta didik cenderung naik, efektif yang dibuktikan dengan penilaian dan psikomotorik adalah pada peningkatan kemampuan pemahaman peserta didik secara kritis dan kreatif

**Keywords:** **Model belajar tuntas, Akidah akhlak**

**Pendahuluan**

Pendidikan merupakan hal yang sangat penting untuk kelangsungan kehidupan manusia, karena dengan pendidikan manusia akan mampu menyesuaikan dirinya dengan keadaan perkembangan zaman. Pendidikan adalah segala pengalaman belajar yang dilalui peserta didik dengan segala lingkungan dan sepanjang hayat. Pendidikan juga merupakan segala usaha sadar yang dilakukan oleh keluarga, sekolah, masyarkat dan pemerintah melalui kegiatan bimbingan pengajaran dan latihan yang diselenggarakan di lembaga pendidikan formal (sekolah), non formal (masyarakat), in formal (keluarga) dan dilaksanakan sepanjang hayat, dalam rangka mempersiapkan peserta didik agar berperan dalam berbagai kehidupan. Pada hakikatnya kehidupan mengandung unsur pendidikan karena adanya interaksi dengan lingkungan, namun yang penting bagaimana peserta didik menyesuaikan diri dan menempatkan diri dengan sebaik-baiknya dalam berinteraksi dengan semua itu dan dengan siapapun.

Allah akan meninggikan derajat orang berilmu. Tetapi menegaskan bahwa mereka memiliki derajat-derajat yakni yang lebih tinggi dari yang sekadar beriman. Tidak disebutkan kata meninggikan itu, sebagai isyarat bahwa sebenarnya ilmu yang dimilikinya itulah yang berperanan besar dalam ketinggian derajat yang diperolehnya, bukan akibat dari faktor di luar ilmu itu Peningkatan kemampuan pemahaman belajar peserta didik didukung oleh beberapa faktor seperti faktor dari peserta didik, guru, sarana dan prasarana penunjang. Agar peserta didik mampu meningkatkan prestasi belajarnya, maka diperukan kiat-kiat khusus dari guru untuk membelajarkan mereka dengan mengikuti teori-teori belajar dari para ahli pendidikan. Agar upaya tersebut mendapatkan hasil yang diharapkan maka para peserta didik di sekolah memerlukan pembinaaan-pembinaan tertentu untuk bisa meningkatkan kemampuannya. Dalam hal ini tugas pendidik adalah untuk mengembangkan fungsi-fungsi kognitif, efektif, dan psikomotor peserta didik

Kemampuan yang diharapkan dapat memiliki oleh anak didik, akan ditentukan oleh kerelevansian penggunaan suatu metode yang sesuai dengan tujuan. Itu berarti tujuan pembelajaran akan dapat dicapai dengan penggunaan suatu metode yang sesuai dengan tujuan. Itu berarti tujuan pembelajaran akan dapat dicapai dengan penggunaan metode yang tepat, yang sesuai dengan standar keberhasilan yang terdapat didalam suatu tujuan. Dalam konteks penyelenggaraan ini, guru dengan sadar merencanakan kegiatan pembelajarannya secara sistematis dan berpedoman pada seperangkat aturan dan rencana tentang pendidikan yang dikemas dalam bentuk kurikulum.

Mata pelajaran akidah akhlak adalah pelajaran yang dicatatkan lengkap tentang segala yang dihasilkan oleh umat islam untuk kemaslahatan hidup dan kehidupan manusia dalam proses belajar mengajar akidah akhlak dibutuhkan adanya komunikasi antara guru dan peserta didik yang komunikatif dan timbal balik yang harus dicapai oleh guru dan peserta didik. Tujuannya adalah untuk mempraktikkan akhlakul karimah dan adabislam dalam kehivupan sehari-harinya sebagai manifestasi dari keimanannya kepada Allah, malaikat malaikatNya, kitab-kitabNya, rasulrasuNya, hari akhir, serta Qada' dan Qadar

Salah satu model pembelajaran yang dapat diterapkan untuk meningkatkan motivasi belajar pesrta didik dalam pembelajaran Akidah Akhlak adalah model pembelajaran Mastery Learning. Mode pembelajaran Mastery Learning atau biasa disebut dengan model pembelajran tuntas merupakan filosofi pembelajaran yang berdasar pada anggapan bahwa semua siswa dapat belajar bila diberi waktu yang cukup dan kesempatan belajar yang memadai.4 Pembelajaran tuntas merupakan suatu model pembelajaran untuk memastikan bahwa semua peserta didik menguasai hasil pembelajaran yang diharapkan dalam suatu unit pembelajaran sebelum berpindah ke unit pembelajaran berikutnya. Model ini membutuhkan waktu yang cukup dan proses pembelajaran yang berkualitas

**Metode Penelitian**

Penelitian ini menggunakan metode kualitatif. Selanjutnya sebagai landasan teoritis dalam penelitian kualitatif bertumpu secara mendasar pada fenomenologi. Sedangkan, pada penelitian ini menggunakan jenis penelitian Groded Teory. Jenis penelitian ini mendasarkan pada data dan fakta yang ditemui dilapangan, jadi bukan melalui ide-ide yang ditetapkan sebelumnya. Untuk mendapatkan data penelitian dibutuhkan pengelompokan sumber data, yaitu : Pertama, data primer yaitu data yang langsung dikumpulkan peneliti (dari petugas-petugasnya) atau sumber pertama.[[1]](#footnote-1) Yang kedua data sekunder, yaitu : data yang biasanya telah disusun dalam bentuk dokumen- dokumen.

**Hasil dan Pembahasan**

***Pengelolaan Kelas Pada Implementasi Model Mastery Learning Dalam Meningkatkan Kemampuan Pemahaman Akidah Akhlak Pada Peserta Didik***

Menurut hasil penelitian di lapangan oleh peneliti menyebutkan bahwa Madrasah Tsanawiyah Darul Ulum Gondang untuk pengelolaan kelas pada penerapan model pembelajaran Mastery Learning pada pembelajaran Akidah Akhlak adalah Penyediaan sarana dan prasarana, Pengaturan iklim suasana kelas, Penataan ruang kelas, Kondutifitas kelas Karakteristik mata pelajaran akidah akhlak, Tujuan akidah akhlak, Metode yang digunakan dalam pelajaran akidah akhlak.

Penyediaan Sarana dan Prasarana

Sarana prasarana yang ada merupakan faktor penting upaya guru untuk memaksimalkan programnya, fasilitas yang kurang lengkap akan menjadi kendala yang berarti bagi seorang guru dalam beraktivitas. Kendala tersebut ialah jumlah peserta didik didalam kelas yang banyak, besar atau kecilnya suatu ruangan kelas yang tidak sebanding dengan jumlah siswa, dan juga keterbatasan alat penunjang mata pelajaran.1 Dalam penelitian ini peneliti menemukan kendala dalam penyediaan sarana dan prasarana di kelas VIII-B di Madrasah Tsanawiyah Darul Ulum Gondang, untuk srana dan prasarana telah disediakan dengan baik oleh lembaga. Namun didalam kelas terdapat kendala dalam sarana yaitu pada meja kursi yang sudah usang. Selain itu pada pengaturan sarana kursi yang sudah goyang-goyang ketika diduduki.

Selain hal diatas pada penataan sarana meja kursi diberikan tempat yang pas dan layak. Sebenarnya beberapa meja kursi juga masih layak akan tetapi perlu beberapa untuk diganti atau diperbaiki.

Pengaturan Iklim Suasana Kelas

Perencanaan dalam membangun sebuah gedung untuk sebuah sekolah berkenaan dengan jumlah dan luas setiap ruangan, letak dan dekorasinya yang harus disesuaikan dengan kurikulum yang dipergunakan. Akan tetapi karena kurikulum selalu dapat berubah sedangkan ruangan gedung bersifat permanen, maka diperlukan kreatifitas dalam mengatur pendayagunaan ruang/gedung. Sekolah yang mempergunakan kurikulum tradisional pengaturan ruangan bersifat sederhana karena kegiatan belajar mengajar diselenggarakan dikelas yang tetap untuk sejumlah murid yang sama tingkatannya. Sekoah yang menggunakan kurikulum modern, ruang kelas diatur menurut jenis kegiatan berdasarkan program-program yang telah dikelompokkan secara integrated. Sedangkan sekolah yang mempergunakan kurikulum gabungan pada umumnya ruang kelas masih diatur menurut keperluan kelompok murid sebagai suatu kesatuan menurut jenjang dan pengelomokkan kelas secara permanen.

***Pelaksanaan Model Mastery Learning Dalam Meningkatkan Kemampuan Pemahaman Akidah Akhlak Pada Peserta Didik***

Menurut hasil penelitian dilapangan oleh peneliti menyebutkan bahwa Madrasah Tsanawiyah Darul Ulum Gondang untuk pengelolaan kelas pada penerapan model pembelajaran Mastery Learning pada pembelajaran Akidah Akhlak adalah menyusun RPP, Penataan penggunaan media, Penerapan model pembelajaran, Penyiapan lembar penilaian, dan Evaluasi.

Dalam melaksanakan pembelajaran tertentu saja membutuhkan RPP untuk perencanaan pembelajaran kepada peserta didik, agar pembelajaran berjalan secara kondusif. Pada hasil penelitian di Madrasah Tsanawiyah Darul Ulum Gondang berikut adalah RPP dari ibu Atik Fausyah S.Pd selaku guru mata pelajaran Akidah Akhlak, terlampir pada bagian lampiran.

Media pembelajaran mencangkup apa saja yang digunakan guru untuk melibatkan semua panca indera penglihatan, pendengaran, perabaan, penciuman, dan pengecap saat menyampaikan pembelajarannya. Media pembelajaran adalah pembawa informasi yang dirancang khusus untuk memnuhi tujuan dalam situasi dan kondisi pada saat belajar mengajar.4

Adapun fusngsi dari penggunaan media belajar adalah sebagai perantara informasi, pencegah terjadinya hambatan dalam proses pembelajaran, untuk memotivasi siswa dan guru dalam proses pembelajaran, dan memaksimalkan proses pembelajaran Dalam penelitian ini ditemukan bahwa media pembelajaran yang digunakan pada penerapan model pembelajaran Mastery Learning pada pembelajaran Akidah Akhlak di Madrasah Tsanawiyah Darul Ulum Gondang adalah kurangnya buku tulis yang tidak disediakan oleh sekolah seperti buku paket. Meskipun demikian tidak membuat peserta didik merasa terbatasi oleh ketiersediaan buku paket yang tidak disediakan oleh sekolah tersebut.

**Kesimpulan**

Dari uraian dan penjelasan yang telah peneliti paparkan diatas maka dapat ditarik kesimpulan yaitu: Pada tahap pengelolaan kelas pada penerapan model Mastery Learning di Madrasah Tsanawiyah Gondang Nganjuk berupa, Penyediaan sarana dan prasarana, Pengaturan iklim suasana kelas, Penataan ruang kelas, Kondutifitas kelas Karakteristik mata elajaran akidah akhlak, Tujuan pembelajaran akidah akhlak. Menentukan materi yang akan digunakan pada proses pembelajaran, guru mempersiapkan bahan ajar dan juga menyiapkan beberapa problem atau pertanyaan yang berkaitan dengan materi, mengerjakan soal secara individu*.*. Pada pelaksanaan model pembelajaran Mastery Learning di Madrasah Tsananwiyah Gondang Nganjuk antara lain adalah: Menyususn RPP, Penataan penggunaan media, Penerapan model pembelajaran, Penyiapan lembar penilaian, dan Evaluasi.

**Daftar Pustaka**

Agus Zaenul Fitri dan Nik Haryanti, Metodologi Penelitian Pendidikan. Malang: Madani Media, 2020.

Ahmad Syauqil dan Adib, Akidah Akhlak pendekatan saintifik kurikulum 2013, Jakarta: Kementrian Agama, 2016.

Asri Orde Samura, Journal Of Mathematics Education And Science, Kemampuan Berfikir Kritis Dan Kreatif Matematis Melalui Pembelajaran Berbasis Masalah, Vol. 5, No. 1, IAIN TERNATE, 2019.

Candra Dan Vivi, Pengantar Metodologi Penelitian Kesehatan, Bandung: YKMI, 2021.

Departemen Pendidikan Nasional, Kamus Besar Bahasa Indonesia. Jakarta: Balai Pustaka, 2016.

Etta Mamang Sangadji dkk, Metodologi Penelitian: Pendekatan Praktis dalam Penelitian, Yogyakarta: CV. Andi Offset, 2010.

Hermawan, Metode Penelitian Pendidikan, Bandung: Hidayatul Qur'an, 2019.

Ina Magdalena, Amilanadzma, Dkk, Analisis Peserta Didik Pada Ranah Kognitif, Afektif, Psikomotorik Siswa, Nusantara: Jurnal Pendidikan Dan Ilmu Sosial, Volume 3, Nomor 1, Maret 2021.

Mulyadi,Implementasi kebijakan, Jakarta: Balai Pustaka, 2015. Priyono, Metode Penelitian Kualitatif, Sidoardo: Zifatama Publishing, 20

1. Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, (Jakarta, PT Rineka Cipta, 2002), h. 96. [↑](#footnote-ref-1)